

PENGEMBANGAN PERANGKAT MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY* PADA STANDAR KOMPETENSI MERAWAT PERALATAN RUMAH TANGGA LISTRIK DI SMK NEGERI 2 SURABAYA

Isnaini Rizqi Sari, Puput Wanarti Rusimamto
Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Latar belakang diadakannya penelitian ini adalah masih digunakannya model pembelajaran konvensional pada lembaga pendidikan. Pada model pembelajaran konvensional, siswa kurang dituntut untuk menguasai materi secara aktif sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Pada Pengembangan Perangkat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa dapat belajar secara aktif

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D), yang terdapat 10 (sepuluh) tahapan yaitu tahap analisis masalah, tahap pengumpulan data, tahap desain produk, tahap validasi desain, tahap revisi desain, tahap ujicoba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, produksi massal. Tetapi pada penelitian ini hanya dilakukan sampai tujuh tahap dan diakhiri dengan tahap analisis dan pelaporan. Hal ini dikarenakan tidak diproduksi dalam skala yang besar (ruang lingkupnya hanya terbatas pada satu sekolah saja).

Hasil validasi menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan pada model pembelajaran kooperatif tipe CRH dinyatakan baik dengan hasil rating validasi buku siswa 79,4% dan respon siswa terhadap proses kooperatif tipe CRH dengan hasil rating 87,12%. Rata-rata Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 78.1061 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 75.0606. Sedangkan perhitungan menggunakan uji t didapat nilai t hitung 2,702 dan untuk t tabel pada taraf signifikan 5% (0,05) adalah 1,66. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kelas yang menggunakan pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan kooperatif tipe CRH mempunyai nilai hasil belajar yang lebih baik daripada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Kata kunci: Model Pembelajaran kooperatif tipe CRH, Perangkat Pembelajaran, penelitian pengembangan (R&D), Hasil belajar.

Abstract

The background for this research is Still used a model of learning conventional in an educational institution. On the model of learning conventional, Less students are required to over matter actively so that affect study result of the students. On the development of a device model of learning cooperative type course review horay, Expected to improve study result of the students and students can learn in an active manner.

research methods is the development of research methods Research and Development (R & D). In this research, there are 10 (ten) steps such as problem analysis phase, data gathering phase, stage design, stage design validation, revision stage design, stage of product testing, product revision, testing of usage, the revised product, mass production. But in this study was only conducted until the seven stages and finishes with analysis and reporting phase. of this is due not produced in large scale (scope limited to one school only).

Validation results indicate that learning devices used in cooperative learning model type CRH stated well with results validation rating book students and student response 79,4% of the cooperative process with the results of the rating type CRH 87,12%. The average student learning Outcomes in the experimental class of 78.1061 and average value of control class 75.0606. While the calculation using the test t t value obtained 2,702 and for t table on significant levels of 5% (0.05) was 1.66. Based on the above research results then it can be inferred that the class uses the device development using cooperative learning-type CRH has a value of results of learning better than classroom learning conventional models that use.

Keywords: Cooperative Learning Model type CRH, Learning, Research Development (R & D), Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan membuat inovasi-inovasi baru untuk model pembelajaran dalam proses belajar mengajar hal ini guna meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan (Catatan peneliti, 2011) di SMK Negeri 2 Surabaya inovasi-inovasi untuk model pembelajaran dalam mata diklat merawat peralatan rumah tangga listrik belum cukup terlihat, pada umumnya masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Di mana model pembelajaran konvensional merupakan menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh guru yaitu memberi materi melalui ceramah, latihan soal kemudian pemberian tugas.

diperlukan adanya suatu terobosan baru untuk membuat inovasi-inovasi baru dalam model pembelajaran.

Membuat inovasi-inovasi baru tersebut dapat digunakan salah satunya dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay*. Model kooperatif tipe *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak 'hore!' atau yel-yel lainnya yang disukai, sehingga siswa dapat menggali potensi dirinya dengan suasana yang menyenangkan dan mengembangkan kemampuannya secara maksimal dalam mata diklat memelihara peralatan rumah tangga listrik.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka dilakukan penelitian mengembangkan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada standar kompetensi merawat peralatan rumah tangga listrik di SMK Negeri 2 Surabaya.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada standar

kompetensi merawat peralatan rumah tangga listrik ?

2. Bagaimana respon siswa terhadap pengembangan perangkat pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada proses pembelajaran?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan siswa yang menggunakan perangkat pembelajaran model konvensional ?

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengembangkan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada standar kompetensi merawat peralatan rumah tangga listrik.
2. Mengetahui respon siswa terhadap pengembangan perangkat pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada proses pembelajaran.
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan siswa yang menggunakan perangkat pembelajaran model konvensional.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi siswa yaitu :
 - a. Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* agar siswa lebih fokus dalam mengerjakan dan mampu memecahkan masalah secara sistematis dalam merawat peralatan rumah tangga listrik.
 - b. Dapat memacu rasa kemandirian siswa dan rasa kepercayaan diri siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi pada merawat peralatan rumah tangga listrik.
2. Manfaat bagi Guru yaitu :
 - a. Memotivasi guru untuk meningkatkan keterampilan

- dalam memilih strategi pembelajaran untuk siswa.
- b. Memotivasi guru dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.
3. Manfaat bagi pembaca yaitu :
- a. Dapat memberi manfaat sebagai refrensi ilmu dalam bidang pendidikan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.
 - b. Dapat memberikan masukan konsep-konsep, sebagai upaya untuk peningkatan dan pengembangan ilmu.

Penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada pengembangan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada standar kompetensi merawat peralatan rumah tangga listrik pada siswa SMKN 2 Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada kelas X ITL 2 dengan jumlah siswa 33 orang dan X ITL 3 dengan jumlah siswa 33 orang.

Spesifikasi produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran ini digunakan dalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi : Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Bahan Ajar dan Tes Evaluasi.

1. Belajar

Pengertian belajar menurut Gagne (dalam Djamarah, 1999:22). Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan dan tingkah laku.

Ciri-ciri belajar menurut Djamarah (2002:15) sebagai berikut :

1. Belajar adalah perubahan yang terjadi secara sadar.
2. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional.
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
4. Perubahan dalam belajar tidak bersifat sementara.
5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU No. 20/2003, Bab I Pasal Ayat 20). Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, (1979:3) instruction atau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Menurut Kunandar (2007:251) hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar. Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai oleh siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan, sesuai dengan kompetensi dasar dan materi standar yang dikaji. Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah model pembelajaran yang mengacu pada metode pengajaran dimana siswa bekerja bersama dalam kelompok kecil saling membantu dalam belajar. Sedangkan untuk model pembelajaran Konvensional merupakan model pembelajaran yang lebih berpusat pada guru.

Sedangkan menurut Slavin (2009:103) bahwa ada empat prinsip pembelajaran kooperatif jika kita ingin menerapkannya, yaitu:

1. Terjadinya saling ketergantungan secara positif (*positive interdependence*). Siswa berkelompok, saling bekerja sama dan mereka menyadari bahwa mereka saling membutuhkan satu sama lain.
2. Terbentuknya tanggung jawab personal (*individual accountability*). Setiap anggota kelompok merasa bertanggung jawab untuk belajar dan mengemukakan pendapatnya sebagai sumbang saran dalam kelompok.
3. Terjadinya keseimbangan dan keputusan bersama dalam kelompok (*equal participation*). Dalam kelompok tidak

hanya seorang atau orang tertentu saja yang berperan, melainkan ada keseimbangan antarpersonal dalam kelompok.

4. Interaksi menyeluruh (*simultaneous interaction*). Setiap anggota kelompok memiliki tugas masing-masing secara proporsional dan secara simultan mengerjakan tugas atau menjawab pertanyaan.

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai tiga tujuan pembelajaran menurut Ibrahim, dkk. (2000:7-8) sebagai berikut:

1. Meskipun pembelajaran kooperatif meliputi berbagai macam tujuan sosial, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Beberapa ahli berpendapat bahwa model ini unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Model struktur penghargaan kooperatif juga telah dapat meningkatkan penilaian siswa pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar.
2. Penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, maupun ketidakmampuan. Pembelajaran kooperatif memberikan peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama, dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, belajar untuk menghargai satu sama lain.
3. Tujuan penting ketiga dari pembelajaran kooperatif adalah mengajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dan kolaborasi. Keterampilan ini penting karena banyak anak muda dan orang dewasa masih kurang dalam keterampilan sosial.

Pembelajaran konvensional yang dimaksud secara umum adalah pembelajaran dengan menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh guru yaitu memberi materi melalui ceramah, latihan soal kemudian pemberian tugas.

Ceramah merupakan salah satu cara penyampaian informasi dengan lisan dari seseorang kepada sejumlah pendengar di suatu ruangan. Kegiatan berpusat pada penceramah dan komunikasi searah dari pembaca kepada pendengar. Penceramah mendominasi seluruh kegiatan, sedang pendengar hanya memperhatikan dan membuat catatan seperlunya.

Adapun fase-fase dalam pembelajaran konvensional tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Fase Model Pembelajaran Konvensional

Tahap	Tingkah Laku Guru
Tahap 1 : Menyampaikan Tujuan	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut
Tahap 2 : Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa secara tahap demi tahap dengan metode ceramah
Tahap 3 : Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Guru mengecek keberhasilan siswa memberikan umpan balik
Tahap 4 : Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan	Guru memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah

(Karti suharto, 2006: 80)

Metode kooperatif tipe *Course Review Horay* merupakan suatu metode pembelajaran dengan permainan yang menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabanya. Siswa yang paling dahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya. Metode pembelajaran ini dapat mendorong siswa untuk ikut aktif selama proses pembelajaran.

Menurut Ernawati (2009:2) metode kooperatif tipe *Course Review Horay* merupakan satu metode pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Selain itu, *Course Review Horay* menjadi salah satu alternatif

pembelajaran yang mengarah pada pemahaman konsep .

Berikut langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe CRH menurut Agus Suprijono (2009:129)

- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi.
- Memberikan kesempatan kepada siswa bertanya jawab.
- Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.
- Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (Ö) dan salah diisi tanda silang (x).
- Siswa yang sudah mendapat tanda Ö vertikal atau horisontal, atau diagonal harus berteriak horay ... atau yel-yel lainnya.
- Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh.
- Kesimpulan.
- Penutup.

Perangkat pembelajaran ialah sekumpulan sumber belajar yang memungkinkan guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran dalam penelitian ini adalah :

- Silabus
- RPP
- Modul
- LKS
- Instrumen penilaian

Hipotesis

H_0 = Adalah hasil antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay tidak beda dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

H_1 = Adalah hasil antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay beda dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah“ Ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan perangkat pembelajaran model kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan siswa yang menggunakan perangkat pembelajaran model konvensional pada mata diklat merawat peralatan rumah tangga listrik Kelas X di SMK Negeri 2.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk berbentuk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. (Sukmadinata, 2005:164)

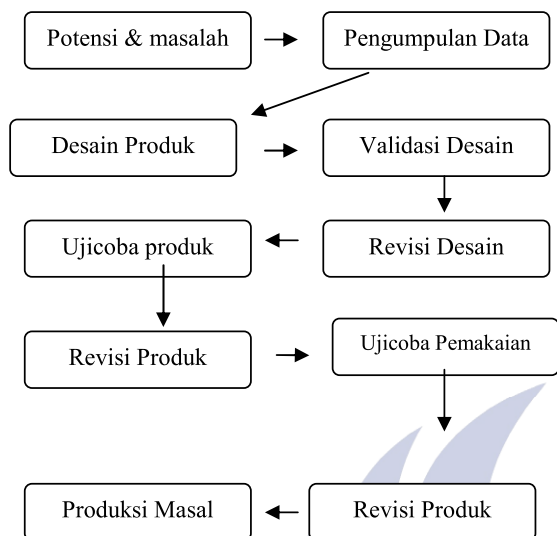
Waktu dan Tempat Penelitian

penelitian dilakukan pada kelas X program keahlian instalasi tenaga listrik SMK Negeri 2 Surabaya tahun ajaran 2011-2012. Pada tanggal 6 Februari sampai 6 Maret 2012.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa program instalasi tenaga listrik SMK Negeri 2 Surabaya. Sampel penelitian ini adalah kelas X ITL 2 dan X ITL 3 dengan jumlah masing-masing siswa 33 orang

Rancangan Penelitian



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian Jenis R & D (Sugiyono, 2010:409)

Untuk desain pada uji coba produk ini menggunakan *Posttest Only Control Group Desain*. Penggunaan model ini didasari bahwa kelompok eksperimen dan kelompok pembandingan yang diambil sudah betul – betul ekuivalen.

Pola :

E :	X	O ₁
C :	--	O ₂

Gambar 3.2 Desain pada uji coba produk

E : Adalah kelas eksperimen dengan pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* pada standar kompetensi merawat peralatan rumah tangga listrik

C :Adalah kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional.

O₁ : Skor kelas eksperimen.

O₂ : Skor kelas kontrol

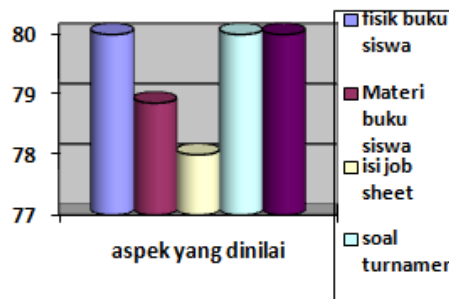
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah perangkat pembelajaran yang digunakan untuk model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH). Pada tahap ini disajikan deskripsi data hasil penelitian berupa data hasil validasi

perangkat pembelajaran, hasil respon siswa, dan hasil belajar siswa.

Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran

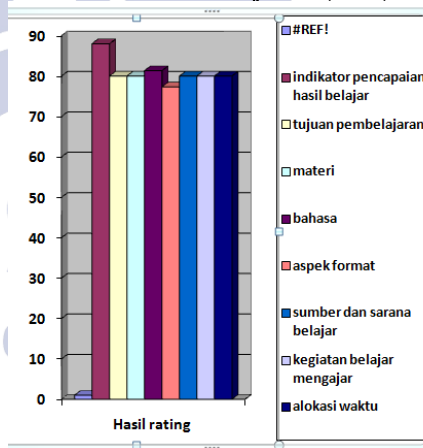
1. Hasil Analisis Data Validasi Buku Siswa



Gambar 4.1 Hasil Validasi Buku Siswa

Hasil validasi Buku Siswa terhadap keseluruhan aspek pada modul menunjukkan bahwa Buku Siswa tersebut dikategorikan baik dengan hasil rating 79,4%. Karena hasil validasi menunjukkan bahwa keseluruhan aspek pada Buku Siswa dikategorikan baik maka perangkat pembelajaran ini layak digunakan untuk model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.

Hasil Analisis Data Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



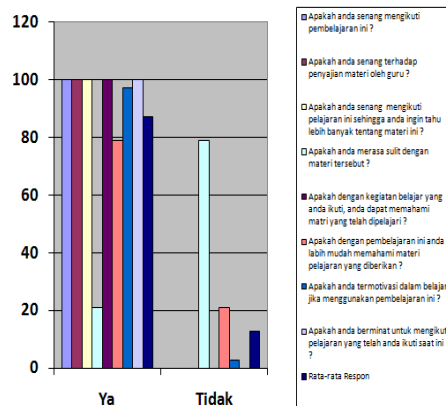
Gambar 4.2 Hasil Validasi RPP

Hasil validasi RPP terhadap keseluruhan aspek pada RPP menunjukkan bahwa RPP tersebut dikategorikan baik dengan hasil rating 80,83%. Karena hasil validasi menunjukkan bahwa keseluruhan aspek pada RPP dikategorikan baik maka perangkat pembelajaran ini layak digunakan untuk model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.

Hasil Analisis Data Validasi Butir Soal

Hasil validasi Butir Soal menunjukkan bahwa Butir Soal tersebut dikategorikan baik dengan hasil rating 73%. Karena hasil validasi menunjukkan bahwa keseluruhan aspek pada Butir Soal dikategorikan baik maka Butir Soal ini layak digunakan untuk model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.

Hasil Analisis Data Angket Respon Siswa



Gambar 4.3 Hasil Respon siswa

terlihat bahwa dari 33 siswa yang mengisi angket, 100% dari keseluruhan siswa menyatakan senang selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*, karena sebagian besar dari siswa menyatakan belum pernah mengikuti pembelajaran model kooperatif tipe *Course Review Horay* dan 0% dari 33 siswa tersebut menyatakan tidak senang terhadap penyajian materi oleh guru.

Dari 33 siswa, 21,21% menyatakan kesulitan dengan materi yang akan diajarkan dan 78,79 % siswa menyatakan lebih mudah memahami materi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*, karena mereka dapat berdiskusi dengan teman mereka dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Dari beberapa tanggapan terhadap aspek ke-6, 78,79% dari 33 siswa menyatakan lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang diajarkan membuat mereka tidak merasa bosan. Mereka tidak hanya memahami materi, melainkan bisa berinteraksi dan bekerja sama menyelesaikan soal dengan beberapa cara berdiskusi.

Siswa juga menyatakan lebih termotivasi dalam belajar. Hal ini ditunjukkan dengan 96,97% dari keseluruhan siswa menyatakan dengan menggunakan model pembelajaran ini lebih enak, lebih mudah berfikir, sehingga belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Sedangkan respon siswa mengenai penerapan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* untuk materi selanjutnya sebesar 100 % menyatakan berminat.

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat dilihat bahwa rata-rata respon siswa yang menjawab ya sebesar 87,12 %, sehingga respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* dapat dikatakan positif.

Analisis Data Tes Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.1 Group statistic

	N	Descriptive Statistics					
		Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	
ITL2	33	65.00	82.50	2477.00	75.0606	.79438	4.56337
ITL3	33	67.50	85.00	2577.50	78.1061	.79973	4.59408
Valid N (listwise)	33						

Dari hasil output di atas terlihat bahwa hasil perhitungan yaitu *Group Statistics*. Pada *Group statistics* dipaparkan hasil perhitungan SPSS tentang jumlah data, nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata, standar deviasi dan standar eror rata-rata. Dari hasil tersebut terlihat bahwa rata-rata nilai pada kelas X ITL 2 adalah 75.0606 dengan standar deviasi 4.56337, sedangkan rata-rata nilai pada kelas X ITL 3 adalah 78.1061 dengan standar deviasi 4.59408

untuk menggunakan uji t maka harus menempuh langkah-langkah adalah sebagai berikut :

- Menyusun Hipotesis
- menentukan taraf signifikan $\alpha=0,05$, $\frac{1}{2} \alpha=0,025$
- uji statistik

Sehingga hasil perhitungan menggunakan posttest kelas X ITL 2 dan X ITL 3 adalah sebagai berikut :

Hipotesis pada *Posttest* adalah sebagai berikut :

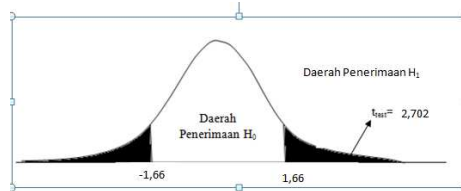
$H_0 : \mu_1 < \mu_2$ hasil belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* beserta

perangkat pembelajarannya tidak beda dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$ hasil belajar antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* beserta perangkat pembelajarannya beda dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

adalah sebesar 75.0606, sedangkan $X_{ITL 3}$ sebesar 78,1061.

Selanjutnya melihat tingkat signifikansinya sebesar 5 % dengan membandingkan t_{test} dan t_{tabel} . Diketahui t_{test} sebesar 2,702 dan nilai $t_{tabel} = t_{(1-\alpha)} = t_{(1-0,05)} = t_{(0,95)}$ derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2 = 64$. Nilai t_{tabel} adalah 1,66 maka nilai $t_{test} > t_{tabel}$



Gambar 4.4 Uji -t

Tabel 4.2 Independent sample test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
		Lower	Upper							
Nilai	Equal variances assumed	.190	.665	2.702	64	.009	3.04545	1.12721	.79359	5.29732
	Equal variances not assumed			2.702	63.997	.009	3.04545	1.12721	.79359	5.29732

Dilihat dari perhitungan di atas didapatkan t hitung manual adalah sebesar 2.7019 sedangkan t hitung SPSS adalah sebesar 2.702. Dan dari hasil tersebut dapat dikatakan perhitungan t pada manual dan SPSS adalah sama. Sedangkan penjelasan Tabel 4.21 diatas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.21 di atas memaparkan apakah kedua kelompok memiliki uji varians yang sama (homogen).

Aturan uji homogenitas

Sig : $p > 79,1$ data tidak homogen

Sig : $p < 79,1$ data homogen

Pada Tabel 4.21 diatas diperoleh nilai sig = 0.665, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang sama (homogen).

Standar error difference adalah selisih standar deviasi dua data yakni antara kelas $X_{ITL 3}$ dan $X_{ITL 2}$. Sedangkan untuk 95 % *Confidence Interval of the Difference* adalah rentang nilai perbedaan yang ditoleransi. Pada kasus ini, toleransi menggunakan taraf *Mean Difference* adalah selisih mean. Seperti data yang diperoleh sebelumnya mean $X_{ITL 2}$

dapat dilihat bahwa t_{test} terdapat pada daerah tolak H_0 , sehingga prioritas H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbeda signifikan. t_{test} menunjukkan nilai positif, maka hasil belajar model *course review horay* lebih baik daripada model pembelajaran konvensional.

Maka disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar merawat peralatan rumah tangga listrik. Yang mengidentifikasi bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini dikarenakan pada model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terdapat kelebihan yang tidak terdapat pada pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran dengan permainan dan berkelompok. Dimana siswa dapat mengekspresikan kegembiraannya dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan. Hal ini dapat memicu siswa lain untuk berusaha lebih keras dalam mengerjakan soal-soal sehingga mereka dapat merasakan kepuasan yang sama.

PENUTUP

Simpulan

Pada penelitian ini menghasilkan perangkat pembelajaran yang digunakan untuk model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Pengembangan perangkat pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* pada standar kompetensi merawat peralatan rumah tangga listrik ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)*. Menghasilkan Perangkat :

- a. Silabus
- b. Rencana pelaksanaan dan pembelajaran (RPP)
 - (LKS) Lembar Kerja Siswa
 - (LP) Lembar Penilaian
- c. Materi ajar

Dari hasil validasi perangkat pembelajaran tersebut dikategorikan valid serta layak untuk digunakan dalam pembelajaran merawat peralatan rumah tangga listrik di SMKN 2 Surabaya.

2. Berdasarkan hasil uji-t diketahui t_{test} sebesar 2,702 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,66. Terlihat bahwa $t_{\text{test}} > t_{\text{tabel}}$, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dan model konvensional ada beda signifikan dengan signifikan sebesar 5%. Hasil ttest positif, dapat disimpulkan bahwa hasil kelas eksperimen lebih baik dari hasil kelas kontrol atau hasil pembelajaran model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* lebih baik dari hasil pembelajaran model konvensional, dan model pembelajaran kooperatif tipe course review horay memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar merawat peralatan rumah tangga listrik. Yang mengidentifikasi bahwa model pembelajaran kooperatif tipe course review horay dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Dari hasil angket respon siswa perangkat pembelajaran tersebut mempunyai hasil rating sebesar 87,12 % dari kriteria penilaian, hal ini dapat disimpulkan bahwa ketertarikan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan perangkat pembelajaran model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dikategorikan baik.

4. Hasil validasi Butir Soal menunjukkan bahwa Butir Soal tersebut dikategorikan baik dengan hasil rating 73%. Karena hasil validasi menunjukkan bahwa keseluruhan aspek pada Butir Soal dikategorikan baik maka Butir Soal ini layak digunakan untuk model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.

Saran

- a. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan salah satu referensi untuk pembelajaran

pada standar kompetensi merawat peralatan rumah tangga listrik.

- b. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, terutama pada terbatasnya referensi untuk materi ajar. Diharapkan ada pihak lain yang meneruskan penelitian ini dengan menambahkan referensi materi ajar agar mendapatkan perangkat pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Anggara, Erik Dwi, 2011, Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Metode Course Review Horay Terhadap Peningkatan Pemahaman Relasional Siswa Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VIII SMP 4 Cimahi, Internet: http://repository.upi.edu/operator/upload/s_d0151_0605933_chapter2.pdf.

Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cahyo. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas VC SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.

Endang, S Sari, 1993, *Audience Research*, Yogyakarta: Andi Offset.

Ibrahim, dkk. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : UNESA-University Press

Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Riduwan. 2006. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.

- Sadiman, dkk. 2007. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slavin, Robert E. 1995. *Cooperatif Learning: Theory, Research and Practice. Second Edition*. Boston: Allyn and Bacon.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : PT. Tarsito
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Karti. 2006. *Buku Pedoman Program Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa Press
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslim, Supari. 2009. Pemanfaatan Tenaga Listrik BSE (jilid 1), dan Buku Teknik Merawat peralatan rumah tangga listrik.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Susanto. 2007. *Pengembangan KTSP Dengan Prespektif Manajemen Visi*. Surabaya: Mata pena.
- Suwarno, Wiji. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Takmalun. 2009. *Efektivitas penggunaan metode pembelajaran Course Review Horay berbantuan alat peraga terhadap minat dan hasil belajar siswa sekolah menengah pertama kelas IX materi kesebangunan dan kekongruenan, tahun pelajaran 2008/2009. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang*.
- Undang-undang. *Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20*.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Kooperatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.